

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., Syafar, M., Arsunan, A. A., Maria, I., Abdullah, M. T., Russeng, S. S., & Mallongi, A. (2019). Effectiveness of flipchart toimprove knowledge and attitude about tuberculosison mandar etnic in Majene District West Sulawesi. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(10), 1582–1586. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.03065.1>
- Aditama, T. Y. (2003). *Rokok dan Tuberkulosis*. Kompas.
- Alnur, R. D., & Pangestika, R. (2018). Faktor Risiko Tuberkulosis Paru pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu Apus Kota Tangerang Selatan The Risk Factors of Tuberculosis In Community At The Work Area of Bambu Apus Health Center. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 3(2), 112–117. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/28653>
- Amelia, R., Nasrul, E., & Basyar, M. (2016). Hubungan Derajat Merokok Berdasarkan Indeks Brinkman dengan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 619–624. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.587>
- Amiruddin, R. (2017). *Surveilans Kesehatan Masyarakat*. CV. Trans Info Media.
- Anasyia Nurwitasari, & Wahyuni, C. U. (2015). Pengaruh Status Gizi dan Riwayat Kontak terhadap kejadian Tuberkulosis Anak di Kabupaten Jember. *Berkala Epidemiologi*, 3(2), 158–169.
- Budiman & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan dan Sikap dalam penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Chen, W., Shu, W., Wang, M., Hou, Y., Xia, Y., Xu, W., Bai, L., Nie, S., Cheng, S., & Xu, Y. (2013). Pulmonary Tuberculosis Incidence and Risk Factors in Rural Areas of China: A Cohort Study. *PLoS ONE*, 8(3), 1–7. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0058171>
- Dhanaraj, B., Papanna, M. K., Adinarayanan, S., Vedachalam, C., Sundaram, V., Shanmugam, S., Sekar, G., Menon, P. A., Wares, F., & Swaminathan, S. (2015). Prevalence and risk factors for adult pulmonary tuberculosis in a metropolitan city of south India. *PLoS ONE*, 10(4), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0124260>
- Dinkes Kab. Polewali Mandar. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar*.
- Dinkes Sulbar. (2017). *Profil kesehatan provinsi sulawesi barat*.
- Eka Fitriani. (2013). Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian

- Tuberkulosis Paru. *Unnes Journal Of Public Health*, 2(1), 2–5. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Ekasulistyawaty, Syafar, M., Daud, A., Arsunan Arsin, A., Mallongi, A., & Werdyaningsih, E. (2020). Change of behavior of ODF through STBM Program in Cempaka Putih Village North Gorontalo Regency. *Enfermeria Clinica*, 30(June), 396–398. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.108>
- Ekawati, C. J. K., Singga, S., & Mauguru, E. (2022). Faktor Risiko Perokok dan Alkoholik terhadap Penderita Penyakit TBC. *Nursing Update*, 13. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
- Fahdhienie Farrah. et.al. (2020). *Kabupaten Pidie Analysis Of Risk Factors For The Incidence Of Tuberkulosis In The Work Area Of Pidie Health Center , Pidie Regency*. 52–60.
- Fatriyani, E., & Nunung, H. (2020). Hubungan antara status gizi dengan kejadian tuberkulosis paru di puskesmas: literature review. *Borneo Student Research*, 2(1), 158–165.
- Halim, & Budi, S. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Di Puskesmas Sempor I Kebumen Factors associated with tuberculosis cases in Puskesmas Sempor I Kebumen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Program pencegahan dan pemberantasan Penanggulan. *Jurnal Kesmasn Jambi (JKMJ)*, 1(1), 52–60.
- Hasani S A et.al. (2020). Hubungan Faktor Host dan Lingkungan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Betoambari. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat (The Journal of Public Health)*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.55340/kjkm.v2i1.136>
- Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Epidemiologi*. CV. Trans Info Media.
- Holil M.P et.al. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Kemenkes RI.
- Indonesia. (2012). PP Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. *Acta Materialia*, 33(10), 348–352. <http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003> https://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004
- Jurcev-savicevic, A., Mulic, R., Ban, B., Kozul, K., Bacun-ivcek, L., Valic, J., Popijac-cesar, G., Marinovic-dunatov, S., Gotovac, M., & Simunovic, A. (2013). *Risk factors for pulmonary tuberculosis in Croatia : a matched case – control study*.
- Kemenkes. (2009). *Pedoman Penangulangan Tuberkulosis (TB)*.

- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*.
- Kemenkes RI. (1999). *Persyaratan Kesehatan Perumahan* (pp. 1–6). https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES_829_1999.pdf
- Kemenkes RI. (2011a). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis-Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pengendalian Tuberkulosis*, 110.
- Kemenkes RI. (2011b). *Pedoman Penyehatan Udara Dalam Rumah Tangga*.
- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. 1–96.
- Kemenkes RI. (2016). *Penanggulangan Tuberkulosis*.
- Kemenkes RI. (2018). Tuberkulosis (TB). *Tuberkulosis*, 1(april), 2018. www.kemenkes.go.id
- Kemenkes RI. (2019a). Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
- Kemenkes RI. (2019b). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Lasana Tuberkulosis*. 45(45), 95–98.
- Madjid, A., Syafar, M., Arsunan, A. A., & Maria, I. L. (2020). Social determinants and tuberculosis incidents on empowerment case finding in Majene district. *Enfermeria Clinica*, 30, 136–140. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.02.011>
- Mahardhika, D. W., Cindyagita, Z. I., Akbar, M. T., & Sihaloho, E. D. (2018). *Pengaruh Status Merokok Terhadap Kemampuan Kognitif Seseorang : Studi Kasus Indonesian Family Life Survey (Ifls) The Effects Of Smoking Status On A Person ' S Cognitive Abilities : The Case Study Of Indonesian Family Life*. 41–53.
- Mathew, A., David, T., Thomas, K., Kuruvilla, P. J., Balaji, V., Jesudason, M. V., & Samuel, P. (2013). Risk factors for tuberculosis among health care workers in South India : a nested case control study. *Journal of Clinical Epidemiology*, 66(1), 67–74. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2011.12.010>
- Mawardi & Indah MF. (2014). *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas*. 1(1).
- Narasimhan Padmanesan et. al. (2013). Risk factors for tuberculosis. *Pulmonary Medicine*, 2013. <https://doi.org/10.1155/2013/828939>
- Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Nuraini, N., Suhartono, S., & Raharjo, M. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dalam Rumah dan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian TB Paru di Purwokerto Selatan Banyumas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 210–218. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.2.210-218>
- Pralambang, S. D., & Setiawan, S. (2021). *Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia Risk Factors for Tuberculosis Incidence in Indonesia*.
- Pratiwi, R. D., Pramono, D., & Junaedi, J. (2020). Socio-Economic and Environmental Risk Factors of Tuberculosis in Wonosobo, Central Java, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 61–70. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i1.12636>
- Ruswanto B. (2010). Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau Dari Faktor Lingkungan Dalam dan Luar Rumah di Kabupaten Pekalongan. *Program Paska Sarjana UNDIP*.
- Sadono, D. N. (2018). Analisis Proses Pemberdayaan Pada Perokok Di Kampung Bulaksari Rt 7. *Jurnal PROMKES*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.35-45>
- Sahadewa, S., & Luh, N. (2019). Hubungan Tingkat Pencahayaan , Kelembaban Udara , dan Ventilasi udara dengan Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif di Desa Jatikalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo The Relationship between Lighting , Air Humidity and Air Ventilation Levels with. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 8(2), 118–130. file:///C:/Users/HP/Downloads/11265-22483-1-SM.pdf
- Samsugito, I., & Hambyah. (2018). Hubungan Jenis Kelamin Dan Lama Kontak Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit A. Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 1(1), 28–40.
- Sari, D. D., & Samingan. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di Kelurahan Pulogadung Jakarta Timur Tahun 2016. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 619–624.
- Sekar Prihanti, G., . S., & Rahmawati, I. (2017). Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru. *Saintika Medika*, 11(2), 127. <https://doi.org/10.22219/sm.v11i2.4207>
- Shimeles et. al. (2019). Risk factors for tuberculosis: A case-control study in Addis Ababa, Ethiopia. *PLoS ONE*, 14(4), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214235>

- Silva, D. R., Muñoz-torrico, M., Duarte, R., Galvão, T., Bonini, E. H., & Arbex, F. F. (2018). *Risk factors for tuberculosis : diabetes , smoking , alcohol use , and the use of other drugs.* 44(2), 145–152.
- Sitoppe, M. (2000). *Kekhususan Rokok Rokok Indonesia.* PT. Gramedia Widiasarana.
- Sitti Hartina et. al. (2019). Puskesmas Girian Weru Kota Bitung Pendahuluan TB paru yaitu penyakit yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium Bitung menempati urutan kedua sebanyak 563 kasus , dan Kota Tomohon menempati urutan ketiga sebanyak 353 kasus (Dinkesprov Sulut , 2018). Dat. *Jurnal Kesmas*, 8(6), 65–73.
- Stang. (2018). *Cara Praktis Penetuan Uji Statistik Dalam Penelitian Kesehatan dan Kedokteran.* Penerbit Mitra Wascana Media.
- Thomas, B. E., Thiruvengadam, K., Rani, S., Kadam, D., Ovung, S., Sivakumar, S., Vijay, S., Yogendra, B., Paradkar, M., Gupte, N., Suryavanshi, N., Dolla, C. K., Gupte, A. N., Id, R. K., Pradhan, N., Sivaramakrishnan, G. N., Gaikwad, S., Kagal, A., Dhanasekaran, K., ... Gupta, A. (2019). *Smoking , alcohol use disorder and tuberculosis treatment outcomes: A dual co- morbidity burden that cannot be ignored.* 129, 1–12.
- WHO. (2017). *Global tuberculosis report 2017.* Geneva: World Health Organization; 2017. <http://apps.who.int/iris>.
- WHO. (2019). *Indonesia Tuberculosis Epidemiological Review.*
- WHO. (2021). *Global Tuberculosis Report 2021.* WHO.
- Zulaikhah, S. T., Ratnawati, R., Sulastri, N., Nurkhikmah, E., & Lestari, N. D. (2019). Hubungan Pengetahuan, Perilaku dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Transmisi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 81. <https://doi.org/10.14710/jkli.18.2.81-88>

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

Assalamu alaikum warah matullahi wabarahkatuh,

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa menit. Perkenalkan nama saya Basrun, Mahasiswa Program Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Kosentrasi Epidemiologi bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan penelitian tesis saya dengan judul "**Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tinambung Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar**"

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko yang terkait faktor individu dan faktor lingkungan terhadap kejadian tuberculosis di wilayah kerja Puskesmas Tinambung. Dalam penelitian ini kami akan mewawancara dengan menggunakan kuesioner sesuai instrument yang telah disiapkan dengan serangkaian pengukuran kelembaban ruangan dan pencahayaan dengan menggunakan alat pengukur. Proses ini akan berlangsung selama 10 Menit.

Penelitian ini bersifat sukarela. Jika bersedia menjadi responden saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas Bapak/Ibu dengan tidak mencantumkan nama dalam hasil penelitian nantinya dengan menggantinya dengan kode tertentu yang telah disiapkan oleh peneliti, sehingga saya sangat berharap Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dengan jujur tanpa keraguan. Jika Bapak/Ibu ingin jawaban yang diberikan tidak ingin diketahui oleh orang lain, maka wawancara singkat bisa dilakukan secara tertutup.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan waktu Bapak/Ibu. Wassalamu"alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lampiran 2

FORMULIR PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Tanggal Lahir/Umur :

Alamat :

No. Hp :

Setelah membaca/mendengar dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini, maka saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini ada beberapa pertanyaan yang harus saya jawab dan sebagai responden saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai responden akan terjamin dan saya dengan ini menyetui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat di kemudian hari , kami akan menyelesaikan secara kekeluargaan.

Tinambung, 2022

.....
Yang Bersedia Menjadi Responden

Penanggung Jawab Penelitian

Nama : Basrun

Alamat : Karama, Desa Karama, Kec. Tinambung, Kab. Polewali Mandar

No HP : 085299491934

Email : basrunaccunk@gmail.com

Lampiran 3



KUESIONER PENELITIAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TINAMBUNG

A. WAWANCARA			
A1	Nomor Responden	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
A2	Tanggal wawancara (tgl/bln/thn)	____ / ____ / _____	
B. IDENITAS RESPONDEN			
B1	Kategori Responden	1. Kasus 2. Kontrol	<input type="checkbox"/>
B2	Nama Responden	
B3	Umur Responden Tahun	
B4	Jenis Kelamin Responden	1. Laki-Laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
B5	Alamat	1. Tinambung 2. Batulaya 3. Karama 4. Tangnga-tangnga 5. Lekopadis 6. Sepabatu 7. Tandung 8. Galung Lombok	<input type="checkbox"/>
B6	Pendidikan Terakhir	1. Tidak Sekolah 2. Tidak tamat SD 3. Tamat SD Sederajat 4. SMP Sederajat 5. SMA Sederajat 6. Akademi/PT	<input type="checkbox"/>

B7	Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Bekerja 2. PNS/TNI/POLRI/PPPK 3. Karyawan swasta 4. Wiraswasta/Pedagang 5. Petani 6. Nelayan 7. Pegawai Honorer 8. Buruh 9. Tukang Ojek 10. Pelajar 11. Pensiunan 12. IRT 	<input type="checkbox"/>
----	-----------	---	--------------------------

C. PENGETAHUAN

Pilihlah pernyataan di bawah ini Benar atau Salah dengan menggunakan ceklis ✓ pada kolom benar atau salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
C1	Penyakit tuberculosis disebabkan oleh bakteri		
C2	Penyakit tuberculosis disebabkan virus		
C3	Tuberkulosis adalah penyakit menular		
C4	Tuberculosis adalah penyakit turunan		
C5	Tuberculosis menyerang paru-paru		
C6	Tuberculosis menyerang jantung		
C7	Penyakit tuberkulosis dapat menular melalui percikan dahak penderita tuberculosis		
C8	Salah satu cara agar penyakit tuberkulosis tidak menular yaitu penderita tuberkulosis menutup mulut/hidung saat batuk/bersin dan tidak meludah disembarang tempat		
C9	Vaksin BCG dapat mencegah penyakit Tuberkulosis		
C10	Kebiasaan membuka jendela setiap pagi agar sinar matahari masuk dapat membunuh kuman dan mencegah penyakit tuberculosis		
C11	Membudayakan PHBS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pola Gizi Seimbang, dan tidak merokok merupakan salah satu upaya mencegah terjadinya tuberculosis.		

C12	Penularan penyakit tuberkulosis dapat menular melalui sentuhan		
C13	Vaksinasi DPT dapat mencegah penyakit tuberculosis		
C14	BAB di jamban dapat mencegah penyakit tuberculosis		
C15	Mandi saat malam hari dapat mencegah penyakit tuberculosis		
C16	Mengubur barang-barang bekas salah satu upaya pencegahan tuberkulosis		
C17	Gejala penyakit tuberculosis adalah batuk berdahak selama dua minggu atau lebih disertai dengan gejala batuk bercampur darah		
C18	Gejala penyakit tuberculosis yaitu diare yang tidak sembuh-sembuh		
C19	Gejala penderita Tuberkulosis mengalami bitnik-bintik merah pada kulit		
C20	Berat badan turun drastis merupakan gejala Tuberkulosis		
C21	Penyakit Tuberkulosis tidak dapat disembuhkan		
C22	Penyakit tuberculosis dapat disembuhkan dengan meminum obat selama 6 bulan secara teratur		
C23	Penderita meminum obat secara teratur dapat mencegah penularan.		
C24	Obat tuberculosis dimunum saat ada gejala dan dihentikan saat sudah membaik.		
C25	Peran keluarga dengan melakukan pengawasan terhadap keteraturan pasien minum obat dapat mencegah penyakit tuberculosis ke orang lain.		
C26	Peran keluarga dengan Memberikan dukungan dengan cara berada di dekat pasien tanpa menggunakan masker dapat meningkatkan motivasi penyembuhan dan pencegahan penularan		

D. STATUS GIZI

D1	Berapa Berat Badan Anda? kg	<input type="text"/>
D2	Berapa Tinggi Badan Anda cm	

E. KEBIASAAN MEROKOK

E1	Apakah anda pernah atau saat ini masih merokok?	1. Ya 2. Tidak Pernah (Lanjut Pertanyaan F)	<input type="checkbox"/>
E2	Berapa lama anda merokok? Tahun	<input type="checkbox"/>
E3	Kapan mulai merokok?	<input type="checkbox"/>
E4	Apakah sekarang masih merokok?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E5	Berapa batang rokok rata-rata yang anda hisap dalam sehari? Batang/Hari	<input type="checkbox"/>
			<input type="checkbox"/>
			<input type="checkbox"/>

F. RIWAYAT KONTAK TB

F1	Apakah ada anggota keluarga yang tinggal serumah sedang/pernah menderita Tuberkulosis?	1. Ya, ada 2. Tidak ada (Lanjut ke pertanyaan F3)	<input type="checkbox"/>
F2	Berapa Lama anda tinggal serumah dengan penderita?	1. \geq 6 Bulan 2. < 6 Bulan	<input type="checkbox"/>
F3	Berapa lama anda dekat dengan penderita?	1. \geq 8 Jam perhari 2. < 8 Jam perhari	<input type="checkbox"/>
F4	Apakah ada tetangga atau teman kerja anda yang menderita Tuberkulosis?	1. Ya, ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
F5	Apakah anda pernah kontak dengan tetangga atau teman kerja anda yang menderita tuberculosis?	1. Ya, pernah 2. Tidak pernah	<input type="checkbox"/>

G. PENCAHAYAAN

G1	Pengukuran pencahayaan alami di dalam rumah responden dengan menggunakan alat luxmeter	Hasil 1. < 60 Lux 2. ≥ 60 lux	<input type="checkbox"/>
G2	Apakah Jendela sering di buka pagi hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

H. KELEMBABAN

H1	Hasil Pengukuran kelambaban rumah dengan menggunakan alat hygrometer	Hasil 1. < 40% atau > 60 % 2. 40 % - 60 %	<input type="checkbox"/>

I. KEPADATAN HUNIAN

I1	Berapa Luas rumah/tempat tinggal anda?	Panjang m Lebarm Luasm	<input type="checkbox"/>
I2	Kepadatan hunian diukur dengan membagi luas lantai rumah dengan jumlah penghuni dalam rumah?	Hasil Pengukuran 1. < 8 m ² 2. ≥ 8 m ²	<input type="checkbox"/>

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Lampiran 4

PROSEDUR CARA MENGGUNAKAN ALAT UKUR PENELITIAN

1. Cara Mengukur Kepadatan Hunian Kamar

Menurut Kepmenkes RI No. 829 tahun 1999, cara mengukur kepadatan hunian kamar tidur dengan cara membandingkan luas lantai kamar tidur dengan jumlah anggota keluarga yang tidur dikamar tersebut.

- Memenuhi syarat jika luas lantai kamar tidur dengan jumlah penghuni menghasilkan $> 8 \text{ m}^2$ luas lantai per orang.
- Tidak memenuhi syarat kesehatan jika hasil pembagian luas lantai kamar tidur dengan jumlah penghuni menghasilkan $< 8 \text{ m}^2$ luas lantai per orang.

Dibawah ini rumus cara pengukuran kepadatan hunian kamar tidur :

$$= \frac{\text{Luas lantai kamar tidur}}{\text{Jumlah anggotan keluarga yang tidur dalam kamar responden}}$$

2. Cara Mengukur Kelembaban

Termohygrometer merupakan salah satu alat untuk mengukur kelembaban dan suhu udara. Proses pengukuran termohygrometer terdapat dua skala, yang satu menunjukkan kelembaban dan yang satu lagi menunjukkan temperatur atau suhu.

Cara menggunakan termohygrometer:

- a. Arahkan kondisi termohygrometer dalam kondisi on atau hidup
- b. Termohygrometer diletakan dalam kamar tidur responden
- c. Kemudian tunggu dan bacalah hasilnya
- d. Hasil ukur termohygrometer :
 - Memenuhi syarat kesehatan jika skala kelembaban menghasilkan antara 40% - 60%.
 - Tidak memenuhi syarat kesehatan jika skala kelembaban menghasilkan antara 60%.

3. Cara Mengukur Pencahayaan

Lux meter merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur salah satu kuat penerangan (Tingkat penerangan) sinar matahari pada suatu area atau daerah tertentu. Jika ingin mengukur tingkat kekuatan cahaya alami lebih baik menggunakan pilihan 2000 lux agar hasil pengukuran yang terbaca lebih akurat. Spesifikasi ini tergantung kecanggihan alat, dibawah ini prosedur penggunaan luxmeter:

- a. Lux meter diletakan dan diukur dalam rumah responden dan pada saat melakukan penggunaan semua lampu dirumah responden dimatikkan
- b. kemudian pada lux meter geser tombol “on/off” kearah on
- c. Arahkan sensor cahaya, dengan menggunakan tangan pada permukaan daerah yang akan diukur tingkat penerangannya
- d. Lihat hasil pengukuran pada layar panel alat lux meter :
 - Memenuhi syarat kesehatan jika range pada lux meter menghasilkan angka >60 lux
 - Tidak memenuhi syarat kesehatan jika range pada lux meter menghasilkan

Lampiran 6

OUTPUT SPSS HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

Umur * Responden

Crosstab

Umur			Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
15-19 Tahun	Count		6	6	12
	% within Responden		7.7%	7.7%	7.7%
20-24 Tahun	Count		9	9	18
	% within Responden		11.5%	11.5%	11.5%
25-29 tahun	Count		6	6	12
	% within Responden		7.7%	7.7%	7.7%
30-34 Tahun	Count		3	3	6
	% within Responden		3.8%	3.8%	3.8%
35-39 Tahun	Count		6	6	12
	% within Responden		7.7%	7.7%	7.7%
40-44 Tahun	Count		2	2	4
	% within Responden		2.6%	2.6%	2.6%
45-49 Tahun	Count		7	7	14
	% within Responden		9.0%	9.0%	9.0%
50-54 Tahun	Count		7	7	14
	% within Responden		9.0%	9.0%	9.0%
55-59 Tahun	Count		12	12	24
	% within Responden		15.4%	15.4%	15.4%
60-64 Tahun	Count		9	9	18
	% within Responden		11.5%	11.5%	11.5%
65-69 Tahun	Count		6	6	12
	% within Responden		7.7%	7.7%	7.7%
70-74 Tahun	Count		3	3	6
	% within Responden		3.8%	3.8%	3.8%
75+ Tahun	Count		2	2	4
	% within Responden		2.6%	2.6%	2.6%
Total		Count	78	78	156
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%

Jenis Kelamin * Responden

Crosstab

Jenis Kelamin	Laki-laki	Responden			Total
		Kasus	Kontrol		
	Laki-laki	Count	47	46	93
		% within Responden	60.3%	59.0%	59.6%
	Perempuan	Count	31	32	63
		% within Responden	39.7%	41.0%	40.4%
Total		Count	78	78	156
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%

Alamat * Responden

Crosstab

Alamat	Tinambung	Responden			Total
		Kasus	Kontrol		
	Tinambung	Count	13	13	26
		% within Responden	16.7%	16.7%	16.7%
	Batulaya	Count	7	7	14
		% within Responden	9.0%	9.0%	9.0%
	Karama	Count	22	22	44
		% within Responden	28.2%	28.2%	28.2%
	Tangnga-tangnga	Count	13	13	26
		% within Responden	16.7%	16.7%	16.7%
	Lekopadis	Count	7	7	14
		% within Responden	9.0%	9.0%	9.0%
	Sepabatu	Count	9	9	18
		% within Responden	11.5%	11.5%	11.5%
	Tandung	Count	4	4	8
		% within Responden	5.1%	5.1%	5.1%
	Galung Lombok	Count	3	3	6
		% within Responden	3.8%	3.8%	3.8%
Total		Count	78	78	156
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%

Pendidikan terakhir * Responden

Crosstab

Pendidikan terakhir	Tidak sekolah		Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Pendidikan terakhir	Tidak sekolah	Count	0	3	3
		% within Responden	0.0%	3.8%	1.9%
Tidak tammat SD		Count	4	0	4
		% within Responden	5.1%	0.0%	2.6%
Tammat SD Sederajat		Count	30	23	53
		% within Responden	38.5%	29.5%	34.0%
SMP Sederajat		Count	11	6	17
		% within Responden	14.1%	7.7%	10.9%
SMA Sederajat		Count	29	37	66
		% within Responden	37.2%	47.4%	42.3%
Akademi/PT		Count	4	9	13
		% within Responden	5.1%	11.5%	8.3%
Total		Count	78	78	156
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%

Pekerjaan * Responden

Crosstab

Pekerjaan			Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Tidak bekerja	Count		3	3	6
	% within Responden		3.8%	3.8%	3.8%
PNS/TNI/Polri/PPPK	Count		3	5	8
	% within Responden		3.8%	6.4%	5.1%
Karyawan Swasta	Count		1	0	1
	% within Responden		1.3%	0.0%	0.6%
Wiraswasta/Pedagang	Count		19	10	29
	% within Responden		24.4%	12.8%	18.6%
Petani	Count		5	10	15
	% within Responden		6.4%	12.8%	9.6%
Nelayan	Count		14	13	27
	% within Responden		17.9%	16.7%	17.3%
Pegawai Honorer	Count		1	1	2
	% within Responden		1.3%	1.3%	1.3%
Buruh	Count		3	5	8
	% within Responden		3.8%	6.4%	5.1%
Tukang Ojek	Count		0	1	1
	% within Responden		0.0%	1.3%	0.6%
Pelajar	Count		9	9	18
	% within Responden		11.5%	11.5%	11.5%
Pensiunan	Count		0	2	2
	% within Responden		0.0%	2.6%	1.3%
IRT	Count		20	19	39
	% within Responden		25.6%	24.4%	25.0%
Total	Count		78	78	156
	% within Responden		100.0%	100.0%	100.0%

Hasil Range

		Statistics									
		Pengetahuan		Status Gizi		Status Merokok		Pencahayaan		Kelembaban	Kepadatan
N	Valid	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Range		10.00	2141.00	1680.00	1.00	1976.00		22.00	2142.00		
Minimum		11.00	711.00	.00	.00	.00		58.00	525.00		
Maximum		21.00	2852.00	1680.00	1.00	1976.00		80.00	2667.00		

Analisis Bivariat

Pengetahuan * Responden

Crosstab

Pengetahuan	Responden			
		Kasus	Kontrol	Total
Pengetahuan Kurang	Count	47	29	76
	% within Responden	60.3%	37.2%	48.7%
Pengetahuan Baik	Count	31	49	80
	% within Responden	39.7%	62.8%	51.3%
Total	Count	78	78	156
	% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)		Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.313 ^a	1		.004		
Continuity Correction ^b	7.415	1		.006		
Likelihood Ratio	8.389	1		.004		
Fisher's Exact Test					.006	.003
Linear-by-Linear Association	8.260	1		.004		
N of Valid Cases	156					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 38.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Kurang / Baik)	2.562	1.344	4.884
For cohort Responden = Kasus	1.596	1.151	2.214
For cohort Responden = Kontrol	.623	.446	.871
N of Valid Cases	156		

Tests of Homogeneity of the Odds Ratio

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Breslow-Day	.000	0	.
Tarone's	.000	0	.

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Cochran's	8.313	1	.004
Mantel-Haenszel	7.368	1	.007

Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate	2.562		
In(Estimate)	.941		
Standard Error of In(Estimate)	.329		
Asymptotic Significance (2-sided)	.004		
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.344
		Upper Bound	4.884
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.295
		Upper Bound	1.586

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Status Gizi * Responden

Crosstab

Status Gizi	Kurang	Responden			Total
		Kasus	Kontrol		
	Kurang	Count	51	7	58
		% within Responden	65.4%	9.0%	37.2%
	Baik	Count	27	71	98
		% within Responden	34.6%	91.0%	62.8%
Total		Count	78	78	156
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

			Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
	Value	df			
Pearson Chi-Square	53.134 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	50.747	1	.000		
Likelihood Ratio	58.162	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	52.794	1	.000		
N of Valid Cases	156				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

		95% Confidence Interval	
	Value	Lower	Upper
Odds Ratio for Status Gizi (Kurang / Baik)	19.159	7.744	47.397
For cohort Responden = Kasus	3.192	2.283	4.461
For cohort Responden = Kontrol	.167	.082	.337
N of Valid Cases	156		

Tests of Homogeneity of the Odds Ratio

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Breslow-Day	.000	0	.
Tarone's	.000	0	.

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Cochran's	53.134	1	.000
Mantel-Haenszel	50.421	1	.000

Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate	19.159												
In(Estimate)	2.953												
Standard Error of In(Estimate)	.462												
Asymptotic Significance (2-sided)	.000												
Asymptotic 95% Confidence Interval	<table> <tr> <td>Common Odds Ratio</td> <td>Lower Bound</td> <td>7.744</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Upper Bound</td> <td>47.397</td> </tr> <tr> <td>In(Common Odds Ratio)</td> <td>Lower Bound</td> <td>2.047</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Upper Bound</td> <td>3.859</td> </tr> </table>	Common Odds Ratio	Lower Bound	7.744		Upper Bound	47.397	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	2.047		Upper Bound	3.859
Common Odds Ratio	Lower Bound	7.744											
	Upper Bound	47.397											
In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	2.047											
	Upper Bound	3.859											

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Merokok * Responden

Crosstab

Merokok	Merokok		Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Merokok	Merokok	Count	39	10	49
		% within Responden	50.0%	12.8%	31.4%
	Tidak merokok	Count	39	68	107
		% within Responden	50.0%	87.2%	68.6%
Total		Count	78	78	156
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

			Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
	Value	df			
Pearson Chi-Square	25.023 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	23.327	1	.000		
Likelihood Ratio	26.299	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	24.863	1	.000		
N of Valid Cases	156				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

		95% Confidence Interval	
	Value	Lower	Upper
Odds Ratio for Merokok (Merokok / Tidak merokok)	6.800	3.060	15.111
For cohort Responden = Kasus	2.184	1.638	2.911
For cohort Responden = Kontrol	.321	.181	.569
N of Valid Cases	156		

Tests of Homogeneity of the Odds Ratio

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Breslow-Day	.000	0	.
Tarone's	.000	0	.

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Cochran's	25.023	1	.000
Mantel-Haenszel	23.178	1	.000

Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			6.800
In(Estimate)			1.917
Standard Error of In(Estimate)			.407
Asymptotic Significance (2-sided)			.000
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	3.060
		Upper Bound	15.111
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	1.118
		Upper Bound	2.715

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Riwayat Kontak * Responden

Crosstab

			Responden			
			Kasus	Kontrol	Total	
Riwayat Kontak	Ada Kontak	Count	10	1	11	
		% within Responden	12.8%	1.3%	7.1%	
	Tidak ada Kontak	Count	68	77	145	
		% within Responden	87.2%	98.7%	92.9%	
Total		Count	78	78	156	
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

			Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
	Value	df			
Pearson Chi-Square	7.922 ^a	1	.005		
Continuity Correction ^b	6.260	1	.012		
Likelihood Ratio	9.106	1	.003		
Fisher's Exact Test				.009	.005
Linear-by-Linear Association	7.871	1	.005		
N of Valid Cases	156				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

		95% Confidence Interval	
	Value	Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat Kontak (Ada Kontak / Tidak ada Kontak)	11.324	1.413	90.761
For cohort Responden = Kasus	1.939	1.502	2.501
For cohort Responden = Kontrol	.171	.026	1.116
N of Valid Cases	156		

Tests of Homogeneity of the Odds Ratio

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Breslow-Day	.000	0	.
Tarone's	.000	0	.

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Cochran's	7.922	1	.005
Mantel-Haenszel	6.219	1	.013

Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			11.324
In(Estimate)			2.427
Standard Error of In(Estimate)			1.062
Asymptotic Significance (2-sided)			.022
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.413
		Upper Bound	90.761
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.346
		Upper Bound	4.508

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Pencahayaan * Responden

Crosstab

			Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Pencahayaan	Tidak memenuhi syarat	Count	25	7	32
		% within Responden	32.1%	9.0%	20.5%
	Memenuhi Syarat	Count	53	71	124
		% within Responden	67.9%	91.0%	79.5%
Total		Count	78	78	156
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.738 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.362	1	.001		
Likelihood Ratio	13.363	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	12.656	1	.000		
N of Valid Cases	156				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	95% Confidence Interval		
	Value	Lower	Upper
Odds Ratio for Pencahayaan (Tidak memenuhi syarat / Memenuhi Syarat)	4.784	1.925	11.892
For cohort Responden = Kasus	1.828	1.390	2.404
For cohort Responden = Kontrol	.382	.195	.748
N of Valid Cases	156		

Tests of Homogeneity of the Odds Ratio

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Breslow-Day	.000	0	.
Tarone's	.000	0	.

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Cochran's	12.738	1	.000
Mantel-Haenszel	11.289	1	.001

Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			4.784
In(Estimate)			1.565
Standard Error of In(Estimate)			.465
Asymptotic Significance (2-sided)			.001
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.925
		Upper Bound	11.892
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.655
		Upper Bound	2.476

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Kelembaban * Responden

Crosstab

			Responden			
			Kasus	Kontrol	Total	
Kelembaban	Tidak memenuhi syarat	Count	75	68	143	
		% within Responden	96.2%	87.2%	91.7%	
	Memenuhi Syarat	Count	3	10	13	
		% within Responden	3.8%	12.8%	8.3%	
Total		Count	78	78	156	
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)		
				Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.112 ^a	1	.043		
Continuity Correction ^b	3.021	1	.082		
Likelihood Ratio	4.319	1	.038		
Fisher's Exact Test				.079	.039
Linear-by-Linear Association	4.086	1	.043		
N of Valid Cases	156				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembaban (Tidak memenuhi syarat / Memenuhi Syarat)	3.676	.971	13.919
For cohort Responden = Kasus	2.273	.832	6.207
For cohort Responden = Kontrol	.618	.438	.872
N of Valid Cases	156		

Tests of Homogeneity of the Odds Ratio

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Breslow-Day	.000	0	.
Tarone's	.000	0	.

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Cochran's	4.112	1	.043
Mantel-Haenszel	3.002	1	.083

Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate	3.676		
In(Estimate)	1.302		
Standard Error of In(Estimate)	.679		
Asymptotic Significance (2-sided)	.055		
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.971
		Upper Bound	13.919
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.029
		Upper Bound	2.633

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Kepadatan Hunian * Responden

Crosstab

Kepadatan Hunian			Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Kepadatan Hunian	Padat	Count	12	4	16
		% within Responden	15.4%	5.1%	10.3%
	Tidak Padat	Count	66	74	140
		% within Responden	84.6%	94.9%	89.7%
Total		Count	78	78	156
		% within Responden	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

			Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
	Value	df			
Pearson Chi-Square	4.457 ^a	1	.035		
Continuity Correction ^b	3.413	1	.065		
Likelihood Ratio	4.643	1	.031		
Fisher's Exact Test				.062	.031
Linear-by-Linear Association	4.429	1	.035		
N of Valid Cases	156				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (Padat / Tidak Padat)	3.364	1.034	10.938
For cohort Responden = Kasus	1.591	1.140	2.219
For cohort Responden = Kontrol	.473	.200	1.121
N of Valid Cases	156		

Tests of Homogeneity of the Odds Ratio

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Breslow-Day	.000	0	.
Tarone's	.000	0	.

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Cochran's	4.457	1	.035
Mantel-Haenszel	3.391	1	.066

Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			3.364
In(Estimate)			1.213
Standard Error of In(Estimate)			.602
Asymptotic Significance (2-sided)			.044
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.034
		Upper Bound	10.938
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.034
		Upper Bound	2.392

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Indeks Brinkman * Responden

Crosstab

Indeks Brinkman			Responden	
			Kasus	Total
Ringan	Count		3	3
	% within Responden		6.1%	6.1%
	Count		12	12
	% within Responden		24.5%	24.5%
Sedang	Count		34	34
	% within Responden		69.4%	69.4%
Berat	Count		49	49
	% within Responden		100.0%	100.0%
Total				

Logistic Regression

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		Percentage	
		Responden			
		Kasus	Kontrol		
Step 0	Responden	Kasus	0	78 .0	
		Kontrol	0	78 100.0	
	Overall Percentage			50.0	

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.000	.160	.000	1	1.000

Variables not in the Equation

	Variables	Score	df	Sig.
Step 0	Pengetahuan	8.313	1	.004
	Status Gizi	53.134	1	.000
	Merokok	25.023	1	.000
	Riwayat Kontak	7.922	1	.005
	Pencahayaan	12.738	1	.000
	Kepadatan Hunian	4.457	1	.035
	Overall Statistics	80.594	6	.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	106.485	6	.000
	Block	106.485	6	.000
	Model	106.485	6	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	109.777 ^a	.495	.660

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^a

Step 1	Responden	Predicted		Percentage	
		Responden			
		Kasus	Kontrol		
Step 1	Responden	Kasus	66	84.6	
		Kontrol	11	85.9	
	Overall Percentage			85.3	

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Pengetahuan	.398	.498	.638	1	.424	1.489	.561	3.953
	Status Gizi	3.413	.592	33.257	1	.000	30.360	9.517	96.848
	Merokok	2.714	.589	21.200	1	.000	15.084	4.752	47.881
	Riwayat Kontak	3.019	1.223	6.087	1	.014	20.461	1.860	225.064
	Pencahayaan	1.957	.685	8.168	1	.004	7.078	1.849	27.085
	Kepadatan Hunian	1.153	.905	1.621	1	.203	3.167	.537	18.683
	Constant	-9.870	1.955	25.501	1	.000	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan, Status Gizi, Merokok, Riwayat Kontak, Pencahayaan, Kepadatan Hunian.

Lampiran 7

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website : <https://fkm.unhas.ac.id/>

S U R A T K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor : 8516/UN4.14/TD.06/2021
tentang
PENGANGKATAN KOMISI PENASEHAT TESIS BAGI MAHASISWA
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / EPIDEMIOLOGI
A.N. BASRUN NOMOR POKOK: K012202006
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi Nomor 8475/UN4.14.6/TD.05/2021 tanggal 27 September 2021 Perihal Usulan Komisi Penasehat dan Rencana Judul Tesis bagi Sdr. BASRUN Nomor Pokok: K012202006.
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Tesis bagi Sdr. BASRUN Nomor Pokok: K012202006, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas, dipandang perlu mengangkat Ketua Komisi Penasehat dan Anggota Komisi Penasehat Tesis.
- Mengingat : b. Bahwa untuk memenuhi maksud bukti (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Kepulusan.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 150)
3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2010, tentang Penubuhan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 88/M/MPK/A4/KP/2II/14 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin
8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UN4.1/KEP/2016 Tanggal 16 Juli 2016 tentang Penyelenggaraan Program Magister (52) Universitas Hasanuddin.

M E M U T U S K A N

- Mencantumkan :
- Pertama : Mengangkat Ketua dan Anggota Komisi Penasehat Tesis bagi Sdr. BASRUN Nomor Pokok: K012202006, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas dengan susunan sebagai berikut:
1. Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes. Ketua
2. Prof. Dr. Ridwan, SKM.,M.Kes.,M.Sc.,PH. Anggota
- Kedua : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kepulusan ini dibebarkan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.
- Ketiga : Surat Kepulusan ini berlaku terhitung mulai tanggal diletakkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketertuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 27 September 2021

Dekan,

Dr. Aminuddin Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed.
NP. 19670517 199903 1 001

Tembusan Kepada Yth :

- Para Wakil Dekan FKM-UNHAS
- Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM-UNHAS
- sdr. BASRUN
- Perlenggal

Lampiran 8

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website : <https://fkm.unhas.ac.id/>

S U R A T K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor : 0566/UN4.14/TD.06/2021

tentang
PENGANGKATAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL, DAN UJIAN AKHIR MAGISTER
PROGRAM MAGISTER STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / EPIDEMIOLOGI
A.N. BASRUN NOMOR POKOK: K012202006
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

Membaca	DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
	: Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi Nomor 8538/UN4.14/8-TD.06/2021 tanggal 27 September 2021 tentang Usulan Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. BASRUN Nomor Pokok: K012202006.
Menimbang	a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. BASRUN Nomor Pokok: K012202006, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas, diperlukan perlu mengangkat Panitia Penilai. b. Bahwa untuk memenuhi maksud bulir (a) di atas maka perlu merilis Surat Keputusan.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Tahun 2003 No.70) 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158) 3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1968, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (L.N. 1968 No. 39) 4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Penubuhan dan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2010, tentang Penubuhan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BII 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPKA/KEP/01/14 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018 7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 5447/UN4/IOT.04/2016 Tanggal 11 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin 8. Peraturan Rektor Unhas. No. 2784/UN4.4/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :	
Pertama	: Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil, dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. BASRUN Nomor Pokok: K012202006, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas dengan susunan sebagai berikut:
	1. Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes. Ketua 2. Prof. Dr. Ridwan, SKM.,M.Kes.,M.Sc.,PH Sekretaris 3. Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes Anggota 4. Dr. Suriah, SKM., M.Kes. Anggota 5. Dr. Apik Indarty Muedjiono, SKM.,M.Si. Anggota
Kedua	: Segala biaya yang dikeluarkan seluruhnya dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.
Ketiga	: Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal diletakkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di ketujuh hari berikutnya terdapat kekelehan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Diletakkan di : Makassar
Pada Tanggal : 27 September 2021
Dekan,


Dr. Amineuddin Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed.
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan Kepada Yth :

- Para Wakil Dekan FKM-UNHAS
- Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM-UNHAS
- sdr. BASRUN
- Pertanggal

Lampiran 9



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 10253/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 5 September 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	29822032192	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Basrun	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Manadar		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	29 Agustus 2022
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	29 Agustus 2022
Tempat Penelitian	Wilayah Kerja Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 5 September 2022 Sampai 5 September 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 5 September 2022
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 5 September 2022

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 10



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website : <http://fkm.unhas.ac.id>

No : 10348/UN4.14/PT.01.04/2022

6 September 2022

Lamp : Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.

**Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah
Kabupaten Polewali Mandar**

Di –

Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Basrun**
Nomor Pokok : **K012202006**
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar**".

Pembimbing : 1. Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes. (Ketua)
2. Prof. Dr. Ridwan, SKM.,M.Kes.,M.Sc.,PH. (Anggota)

Waktu Penelitian : September – Nopember 2022

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan

Prof. Sukri Palutti, SKM.,M.Kes.,M.Sc.,PH.,Ph.D
NIP. 197205292001121001

Tembusan :

1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pertinggal





PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/0632/IPL/DPMPTSP/IX/2022

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Teritang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat Permohonan Sdr BASRUN
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0632/Kesbangpol/B.1/410.7/IX/2022,Tgl.13-09-2022

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :	Nama : BASRUN
	NIM/NIDN/NIP/NPn : K012202006
	Asal Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS HASANUDDIN
	Fakultas : KESEHATAN MASYARAKAT
	Jurusan : KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
	Alamat : KARAMA KEC. TINAMBUNG KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan Penelitian di Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan pada bulan September s/d Nopember 2022 dengan proposal berjudul "FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR"

Adapun Izin Penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mintaai semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila temyata Pemegang Surat Izin Penelitian tidak mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian Izin Peneltian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal 13 September 2022

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**



Drs. MUJAHIDIN, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19660606 199803 1 014

Lampiran 12



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TINAMBUNG
Jl. Jendral Sudirman No. 6 Telp. (0422) 21319, Tinambung Kode Pos 91354
E-Mail : tinambung_pknt@gmail.com



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 372/Pusk.-Tnb/S.Ket/II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MASLIAH, S.ST**
NIP : 19680709 198903 2 010
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Plt. Ka. UPTD Puskesmas Tinambung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **BASRUN**
NIM : K012202006
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Fakultas/Jurusan : Magister Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi)
Asal Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS HASANUDDIN
Alamat : Karama Kec. Tinambung Kab. Polewali Mandar

Benar Mahasiswa (i) tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian berdasarkan:

Surat Izin Penelitian dari : Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Nomor : 503/063/IPL/DPMPTSP/IX/2022
Tanggal : 16 September 2021
Masa Penelitian : September s/d Nopember 2022
Judul Penelitian : **"FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR".**

Demikian surat pernyataan melaksanakan penelitian ini kami buat dengan sesungguhnya untuk sebagai bahan selanjutnya.

Dikeluarkan di : Tinambung,
Pada Tanggal : 24 November 2022

Plt. Ka. UPTD Puskesmas Tinambung

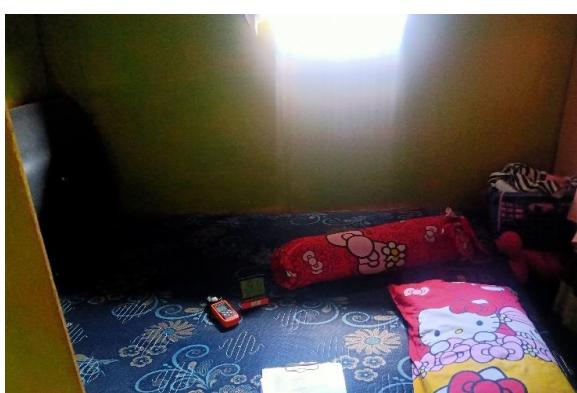


Masliah, S.ST
Pangkat : Pembina
NIP : 19680709 198903 2 010

Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 14

RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Basrun
2. Tempat/Tgl Lahir : Karama, 10 April 1989
3. Alamat : Karama, Desa Karama, Kec. Tinambung
Kab. Polewali Mandar
4. E-mail : basrunaccunk@gmail.com
5. Nomor Telpon/HP : 085299491934
6. Ayah : Mustari (Almarhum)
7. Ibu : Marmi

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD Tahun 2001 di SD Negeri 012 Karama
2. Tamat SLTP Tahun 2004 di SMP Negeri 5 Tinambung
3. Tamat SLTA Tahun 2007 di SMA Negeri 1 Tinambung
4. Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat Tahun 2011 di STIKES Bina Bangsa Majene
5. Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Kosentrasi Epidemiologi Tahun 2023 di Universitas Hasanuddin.

C. Pengalaman Organisasi

- Anggota Forum Indonesia Anti Narkoba Provinsi Sulawesi Barat

D. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

- Kontak di UPTD Puskesmas Tinambung 2011-sekarang

E. Karya Ilmiah/Jurnal yang telah di publikasikan

Faktor Risiko Kejadian Tuberklosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tinambung Tahun 2023